

## BAB III

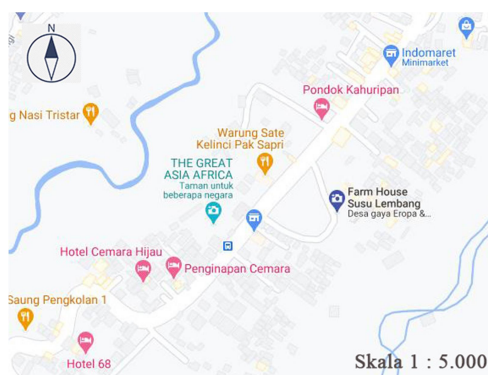
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian akan dilaksanakan di Lembang Kabupaten Bandung Barat. Yang merupakan destinasi wisata buatan, diantaranya : Farmhouse Susu Lembang, Floating Market Lembang, dan The Great Asia Afrika. Adapun peneliti memilih ketiga destinasi wisata tersebut, karena ketiganya tergabung dalam satu industri dibawah PT. The Big Price Cut dengan struktur usaha yang jelas, memiliki orientasi pemasaran yang baik dan berlokasi di Jalan Raya Lembang, yang termasuk wilayah Kabupaten Bandung Barat

Farmhouse Susu Lembang berlokasi di Jalan Raya Lembang No.108, Gudang kahuripan, Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Tiket masuk Farmhouse Susu Lembang Rp. 20.000 untuk *weekdays* maupun *weekend*. Adapun disebelang dari Farmhouse Susu Lembang terdapat The Great Asia Afrika yang beralamat di Jalan Raya Lembang – Bandung No.71, Gudangkahuripan, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Pengunjung dikenakan tarif harga tiket masuk The Great Asia Afrika Lembang sebesar Rp 50.000/orang, untuk anak dibawah usia 2 tahun tidak dikenakan biaya masuk. Berikut lokasi kedua objek wisata dalam peta:

**Gambar 3.1 Peta Lokasi Farmhouse Susu Lembang dan The Great Asia Afrika**



Sumber : Google Maps (2020)

Kemudian ada objek wisata Floating Market Lembang yang berada di Jalan Grand Hotel Nomor 33E, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Untuk tiket masuk pada hari biasa Rp. 20.000, weekend Rp. 25.000. Tiket masuk dapat ditukar dengan minuman hangat milo, coklat, kopi dan *lemon tea*.

**Gambar 3.2 Peta Lokasi Floating Market Lembang**



Sumber : Google Maps (2020)

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2014) metode deskriptif Analisis Deskriptif merupakan bentuk analisis yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian, fakta, keadaan, fenomena dan variabel kedalam bentuk deskripsi yang dapat menginformasikan apa yang sebenarnya hasil temuan peneliti (Silalahi, 2009). Analisis ini perlu digunakan untuk menguraikan data yang terkait dengan adanya pengaruh *memorable tourism experience* terhadap minat berkunjung kembali. Lalu pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dimana segala teori dan fenomena berkakar pada empirisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini mengkaji tentang 2 variabel, diantaranya variabel X (*Memorable Tourism Experience*) dan Y (Minat Berkunjung Kembali) menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah analisis yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas untuk menjelaskan varians dari variabel dependen dalam penelitian (Sekaran & Bougie, 2017). Analisis regresi sendiri digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu variabel berpengaruh pada variabel lainnya atau beberapa variabel lainnya (Sekaran & Bougie, 2017).

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif (Sekaran & Bougie, 2017). Jika terjadi kenaikan dalam variabel bebas maka terjadi pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *memorable tourism experience* (MTE).
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel utama dalam penelitian (Sekaran & Bougie, 2017). Analisis variabel terikat dilakukan untuk menemukan jawaban atau solusi masalah penelitian dengan menjelaskan variabel yang mempengaruhinya (Sekaran & Bougie, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berkunjung kembali.

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
<i>Memorable Tourism Experiences</i> (MTE)	Pengalaman wisata yang tidak terlupakan setelah melakukan perjalanan	<i>Novelty</i> (Kim, McCormick, & Ritchie, 2012)	1. Pengalaman yang unik 2. Menghadirkan pengalaman berbeda dari berwisata	Ordinal

	(Zhang et al., 2017)		sebelumnya 3. Menghadirkan pengalaman yang baru	
		<i>Knowledge</i> (Kim, McCormick, & Ritchie, 2012)	1. Menjelajah hal baru 2. Mendapatkan pengetahuan baru 3. Mempelajari budaya baru	
		<i>Refreshment</i> (Kim, McCormick, & Ritchie, 2012)	1. Menikmati kebebasan 2. Udara yang segar	
Minat Berkunjung Kembali	Sebagai ketersediaan wisatawan untuk mengunjungi kembali tempat atau destinasi yang sama karena pengalaman yang memuaskan dan merekomendasikan daerah atau destinasi kepada teman-temannya		1. Keinginan untuk tetap datang ke destinasi wisata 2. Keinginan untuk kembali ke destinasi wisata 3. Timbulnya pertimbangan untuk mendatangi kembali destinasi	Ordinal

Rizka Yustika, 2021

PENGARUH MEMORABLE TOURISM EXPERIENCE TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI KAWASAN WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sehingga terbentuk loyalitas dan word of mouth yang positif (Chien, 2016)		wisata (Konuk, 2019)	
--	---	--	----------------------	--

### 3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2014) sumber data terbagi mejadi 2 yaitu :

- a. Data Primer → sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner secara online kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke kawasan wisata Lembang diantaranya, Farmhouse Susu Lembang, Floating Market, dan The Great Asia Africa serta berdomisili diluar kota Bandung.
- b. Data Sekunder → sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dari data yang sudah tersedia seperti artikel jurnal, buku, website, dan data penelitian sebelumnya. Data sekunder merupakan pendukung dari data primer.

Pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner, menurut Sugiyono (2017) kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan tujuan untuk mengumpulkan data. Kuesioner yang digunakan harus melalui tahap uji validitas dan reliabilitasnya yang telah diisi oleh individu sebagai responden yang sesuai dengan karakteristik sampel penelitian. Sementara waktu pengumpulan data dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai *cross-sectional* atau *one shot study* dimana data akan dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu. Untuk kuesioner akan disebarkan secara online kepada responden.

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan di luar Kota Bandung. Kemudian, sejumlah pernyataan pada kuesioner yang digunakan sebagai

instrumen dalam penelitian ini dibuat dari berbagai kumpulan indikator yang telah ditentukan berdasarkan definisi operasional. Setelah data disebarkan secara langsung, kemudian data diuji validitas dan realibilitasnya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengukuran merupakan penggunaan angka-angka atau simbol lain untuk mencirikan objek berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan agar dapat menggunakan angka tersebut untuk mencirikan diperlukan skala (Sekaran & Bougie, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada wisatawan yang pernah mengunjungi Farmhouse Susu Lembang, Floating Market dan The Great Asia Africa, yakni untuk mendapatkan data terkait *memorable tourism experiences* terhadap minat berkunjung kembali. Pada tahap awal peneliti memperoleh *literature review* untuk mengkaji berbagai jurnal penelitian terkait dengan topik penelitian yang akan diambil. Selanjutnya, peneliti menentukan populasi dan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Skala didefinisikan sebagai perangkat atau mekanisme untuk mengetahui bagaimana individu berbeda satu sama lain pada variabel ketertarikan (minat) dalam penelitian (Sekaran & Bougie, 2017). Teknik pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk menelaah seberapa kuat anggota sampel menyetujui suatu pertanyaan pada skala lima poin (Sekaran & Bougie, 2017).

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari kuesioner online yang disebarkan di jejaring sosial yang dimiliki oleh peneliti dan disebarkan kepada responden berupa pernyataan positif. Masing-masing jawaban dari pernyataan untuk kuesioner *memorable tourism experience* dan minat berkunjung kembali diberi seperti skor pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Responden Berdasarkan Skala Likert**

JAWABAN DARI PERNYATAAN	SKOR JAWABAN PERNYATAAN
Sangat setuju	5

Rizka Yustika, 2021

**PENGARUH MEMORABLE TOURISM EXPERIENCE TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI KAWASAN WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setuju	4
Tidak Berpendapat	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sekaran & Bougie, 2017)

### 3.6 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini populasinya adalah wisatawan luar kota Bandung yang pernah mengunjungi Farmhouse Susu Lembang, Floating Market Lembang dan The Great Asia Africa.
- b. Sampel adalah sebagian dari populasi atau sejumlah anggota yang di pilih dari populasi (Sekaran & Bougie, 2017). Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang termasuk ke dalam *nonprobability sampling*. Menurut Sekaran & Bougie (2017) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel terbatas dengan tujuan tertentu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Seseorang diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap seseorang tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Sedangkan *Nonprobability sampling* didefinisikan sebagai setiap anggota populasi yang tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Sekaran & Bougie, 2017) Dengan demikian, kuesioner akan disebarakan kepada semua sampel penelitian melalui kuesioner secara online dimana sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut : (1) Berusia 20-40 tahun, (2) Berdomisili di luar kota Bandung, (3) Pernah berkunjung ke Farmhouse Susu Lembang, Floating Market, The Great Asia Afrika. Dengan mengacu kepada Hair et al (1995) penentuan jumlah sampel adalah tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Jumlah sampel dalam

penelitian ini sebanyak 110 sampel, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{jumlah indikator} \times 10 \\ &= 11 \times 10 \\ &= 110\end{aligned}$$

Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 110 orang.

### 3.7 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sekaran & Bougie (2017) uji validitas adalah aktivitas menguji tentang seberapa baik suatu instrumen yang dikembangkan mengukur konsep tertentu yang ingin diukur dan memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan tujuan dari uji validitas instrumen adalah untuk mengetahui ketepatan alat ukur (kuesioner) dalam mengukur secara benar dalam menentukan tingkat validitas dari instrumen penelitian. Dengan demikian, instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sekaran & Bougie, 2017). Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik korelasi product moment.

Selanjutnya validitas instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Namun jika  $r$  hitung  $< r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 maka instrumen dinyatakan tidak valid. Jumlah sampel minimum yang digunakan adalah 50 dengan derajat kebebasan  $df = n - k$  dimana  $n$  = jumlah sampel (minimum) dan  $k$  = jumlah yang diukur. Sedangkan jumlah yang diukur yaitu skor item dan skor total item, maka  $df = 50 - 2 = 48$  dengan  $r$  tabel product moment adalah 0,279. Dibawah ini merupakan hasil dari pengujian validitas masing-masing pernyataan:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas**

No.	Item Kuesioner	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	Mengunjungi ketiga destinasi wisata tersebut memberikan pengalaman yang unik	0,801	0,279	Valid

Rizka Yustika, 2021

**PENGARUH MEMORABLE TOURISM EXPERIENCE TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI KAWASAN WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



2.	Mengunjungi ketiga destinasi wisata tersebut menghadirkan pengalaman yang berbeda dari pengalaman berwisata sebelumnya	0,818	0,279	Valid
3.	Mengunjungi ketiga destinasi wisata tersebut memberikan pengalaman yang baru	0,792	0,279	Valid
4.	Saya menemukan hal baru ketika mengunjungi ketiga destinasi tersebut	0,834	0,279	Valid
5.	Saya mendapatkan pengetahuan baru ketika mengunjungi ketiga destinasi tersebut	0,830	0,279	Valid
6.	Saya mempelajari budaya baru ketika mengunjungi ketiga destinasi wisata tersebut	0,783	0,279	Valid
7.	Saya menikmati kebebasan ketika mengunjungi ketiga destinasi tersebut	0,883	0,279	Valid
8.	Saya menikmati udara yang segar ketika mengunjungi ketiga destinasi tersebut	0,877	0,279	Valid
9.	Saya ingin tetap mendatangi ketiga destinasi wisata tersebut	0,872	0,279	Valid
10.	Saya ingin kembali berkunjung ketiga destinasi wisata tersebut	0,856	0,279	Valid
11.	Saya akan mempertimbangkan untuk mendatangi kembali ketiga destinasi wisata tersebut	0,661	0,279	Valid

Berdasarkan data tabel hasil uji validitas diketahui bahwa item kuesioner dalam penelitian ini valid ( $r$  hitung  $> 0,279$ ) artinya alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Sekaran & Bougie (2017) mengatakan bahwa uji reliabilitas adalah aktivitas peneliti untuk membuktikan bahwa instrumen yang akan dipakai dalam mengumpulkan data dapat menghasilkan data yang konsisten dari waktu ke waktu. Adapun tujuan dari pengujian reliabilitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dari instrumen yang digunakan dapat konsisten. Dengan demikian, instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut menghasilkan data yang konsisten (Sekaran & Bougie, 2017). Uji

Rizka Yustika, 2021

*PENGARUH MEMORABLE TOURISM EXPERIENCE TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI KAWASAN WISATA LEMBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan pengukuran koefisien *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* merupakan koefisien yang menunjukkan seberapa baik poin dalam suatu instrumen berkorelasi secara positif antara satu dengan yang lainnya. Sementara kriteria yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen yaitu apabila reliabilitas kurang dari 0,60 maka dianggap buruk, reliabilitas dengan kisaran 0,70 dapat diterima, dan reliabilitas lebih dari 0,80 maka dianggap baik (Sekaran & Bougie, 2017). *Statistic program of social science* (SPSS) versi 24 digunakan sebagai alat bantu untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen. Berikut hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini:

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Item Kuesioner	Co. Hitung	Co. Minimal	Keterangan
1.	<i>Novelty (X1)</i>	0,724	0,60	Reliabel
2.	<i>Knowledge (X2)</i>	0,747	0,60	Reliabel
3.	<i>Refreshment (X3)</i>	0,709	0,60	Reliabel
4.	Minat berkunjung kembali (Y)	0,709	0,60	Reliabel

Item kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha berada diatas 0,60 dan berada pada kisaran 0,70, artinya alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terbebas dari kesalahan sehingga dapat menjamin pengukuran yang konsisten jika dilakukan dalam lintas waktu berbeda.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Hasil pengisian kuesioner oleh wisatawan diolah untuk menjadi hasil presentase

- Pengklasifikasian data dari kuesioner
- Perhitungan data
- Tabulasi, penyajian data hasil dari kuesioner yang telah diolah dimuat dalam bentuk tabel
- Menganalisis hasil kuesioner dengan menggunakan bantuan dari *software SPSS for windows*.

Dalam melakukan penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi dimana analisis tersebut bisa digunakan oleh sebuah variabel dependen

Rizka Yustika, 2021

**PENGARUH MEMORABLE TOURISM EXPERIENCE TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI KAWASAN WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan satu atau beberapa variabel juga menunjukkan arah variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016). Peneliti menguji variabel citra destinasi terhadap variabel MTE dan variabel minat berkunjung kembali secara parsial menggunakan analisis regresi sederhana. Sekaran & Bougie (2017) menjelaskan bahwa analisis regresi sederhana digunakan apabila ada satu variabel bebas akan mempengaruhi variabel terikat. Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel MTE dan minat berkunjung kembali peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan analisis yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas untuk menjelaskan varians dalam variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2017).

### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan analisis yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian, fakta, keadaan, fenomena dan variabel kedalam bentuk deskripsi yang dapat menginformasikan apa yang sebenarnya hasil temuan peneliti (Silalahi, 2009). Analisis ini bertujuan untuk menguraikan data yang bersangkutan dengan adanya pengaruh *memorable tourism experiences* terhadap *minat berkunjung kembali*.

### 3.8.2 Method of Successive Intervals (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal maka semua data yang telah terkumpul terlebih dahulu diubah menjadi data interval. Mengingat data variabel yang digunakan dalam penelitian seluruhnya adalah skala ordinal, sementara pengolahan data dengan menggunakan regresi linier sederhana (statistik parametrik) mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval (Sugiyono, 2013, hal 209). Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan MSI.

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Model analisis regresi berganda harus dapat menunjukkan *best linier unbiased estimator (BLUE)* atau persamaan hubungan yang valid dan dapat mempengaruhi asumsi dasar klasik *ordinary least square (OLS)*. Dalam memenuhi seluruh asumsi tersebut, menurut Ghazali (2013) perlu dilakukan

Rizka Yustika, 2021  
**PENGARUH MEMORABLE TOURISM EXPERIENCE TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI KAWASAN WISATA LEMBANG**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengujian asumsi klasik untuk memenuhi seluruh asumsi tersebut yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Namun, uji autokorelasi tidak digunakan dalam penelitian ini karena uji tersebut dilakukan jika penelitian dilakukan dalam horizon waktu (*time series*). Selanjutnya pengujian akan diolah menggunakan *statistic program of social science (SPSS)* versi 24

### 1. Uji Normalitas

Menurut Sekaran & Bougie (2017), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiap variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji kolmogorov smirnov adalah teknik yang digunakan untuk menguji normalitas dengan melihat angka signifikansinya. Dengan kriteria pengujian normalitas yaitu apabila angka signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya apabila angka signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar dua atau lebih variabel independen (Sekaran & Bougie, 2017). Multikoleniaritas dapat diidentifikasi melalui nilai toleransi dan faktor inflasi varians yaitu nilai dari kebalikan toleransi atau disebut *inverse of the tolerance value (VIF)*. Ukuran tersebut mampu menunjukkan di mana tingkat variabel bebas dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Selain itu, nilai cut-off yang biasanya digunakan dalam pengujian ini adalah sebesar 0,10 di mana nilai tersebut sama dengan VIF 10 (Sekaran & Bougie, 2017). Jika tolerance value-nya lebih besar dari 0,10 dan VIF tidak lebih dari 10, maka model dapat dikatakan bebas dari multikoleniaritas

### 3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghazali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregresi nilai *residual absolute* dari model yang di estimasi terhadap variabel independen.

Kondisi tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika tidak ada satupun variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap nilai *residual absolute* atau nilai signifikansinya berada diatas 5%

### 3.8.4 Analisis Regresi Berganda

Dalam pengujian pengaruh ekuitas merek dan kepercayaan secara parsial dan simultan, maka peneliti akan menggunakan regresi berganda. Regresi berganda adalah meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya (Sugiyono, 2017). Terdapat rumus persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_{1.1} + b_2X_{1.2} + b_3X_{1.3}$$

Keterangan :

Y : Minat berkunjung kembali

a : Konstanta

b : Koefisien peningkatan Y jika ada peningkatan satu satuan X

X<sub>1.1</sub> : *Novelty*

X<sub>1.2</sub> : *Knowledge*

X<sub>1.3</sub> : *Refreshment*

### 3.8.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menentukan secara akurat apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) dapat ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_A$ ) dapat didukung oleh data empiris. Berikut ini merupakan hipotesis statistik pada penelitian ini. Pengaruh dimensi *memorable tourism experiences* (X) terhadap *minat berkunjung kembali* (Y) :

1. Pengaruh *novelty* (X<sub>1</sub>) terhadap minat berkunjung kembali (Y) :

- $H_0 : b_1 \leq 0$  (*novelty* tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali)
- $H_A : b_1 > 0$  (*novelty* berpengaruh positif terhadap minat berkunjung kembali)

2. Pengaruh *knowledge* (X<sub>2</sub>) terhadap minat berkunjung kembali (Y) :

- $H_0 : b_2 \leq 0$  (*knowledge* tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali)
- $H_A : b_2 > 0$  (*knowledge* berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali)

3. Pengaruh *refreshment* (X<sub>3</sub>) terhadap minat berkunjung kembali (Y) :

Rizka Yustika, 2021

PENGARUH MEMORABLE TOURISM EXPERIENCE TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI KAWASAN WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $H_0: b_3 \leq 0$  (*refreshment* tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali)
- $H_A: b_3 > 0$  (*refreshment* berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali)

Selanjutnya terdapat kriteria dalam menentukan penerimaan  $H_0$  atau  $H_A$  sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk menginterpretasi hasil dari uji t pada hipotesis pertama dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan *degree of freedom* (df) sebesar 107 dan taraf kesalahan sebesar 5% maka nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,6594.

Kemudian hasil uji t mampu diinterpretasikan dari perbandingan nilai signifikansi dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Kemudian kriteria dalam uji t sebagaimana disampaikan oleh Sugiyono (2017) yaitu apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.